

**PENGARUH PENGGUNAAN MUSIK DANGDUT TERHADAP SEMANGAT KERJA PARA PEKERJA BANGUNAN DRAINASE DI DESA MARGOREJO KECAMATAN MARGOREJO KABUPATEN PATI****Benny Arya Ferdiyanto**

Jurusan Sendratasik, FBS, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

**M. Muttaqin<sup>✉</sup>**

Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

**Info Artikel***Sejarah Artikel:*

Diterima Oktober 2017

Disetujui --- Oktober

Dipublikasikan

Kata Kunci  
Pengaruh, Musik,  
Dangdut, Semangat Kerja

Proyek pembangunan drainase dikerjakan oleh masyarakat desa setempat. Para pekerja bangunan di Desa Margorejo dalam menyelesaikan setiap proyek-proyek pembangunan yang diterimanya hampir selalu mendengarkan musik dangdut sebagai media untuk memicu semangat kerja hal ini sesuai dengan kesenangan para pekerja bangunan secara umum terhadap musik dangdut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah : Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, aspek - aspek musical musik dangdut yang dapat mempengaruhi semangat kerja antara lain tempo, dinamika dan teks lagu. Tempo yang dihasilkan dari musik dangdut berpengaruh terhadap semangat kerja, dengan ditunjukannya percepatan hasil pembangunan karena tempo kerja para pekerja selaras dengan tempo lagu dangdut yang diputar. Dinamika lagu seperti keras atau lirihnya suara yang dihasilkan oleh pengeras suara ketika lagu pengiring kerja diputar, jenis musik dangdut yang diputar, suara alat musik pada lagu yang diputar akan mempengaruhi semangat kerja, menciptakan suasana yang efektif didalam bekerja. Tema dari teks lagu yang diputar juga akan mempengaruhi semangat kerja, tema seperti percintaan, atau tema yang mengarah ke hal-hal yang seronok akan dapat memicu semangat pekerja. Semangat kerja yang meningkat menimbulkan gerak tubuh yang cepat sehingga akan berpengaruh pada penyelesaian target pekerjaan.

*It was done by the local inhabitants. They usually do their jobs while listening to Dangdut music to trigger their spirit of works, in line with their passion toward Dangdut music. The research used descriptive-qualitative method. In collecting the data, the researcher used some techniques: observation, interview, and documentation. The result showed that the musical aspects of Dangdut which influenced their spirit at works include tempo, dynamics, and song lyrics. Tempo from Dangdut music influenced the spirit of workers, showed by the acceleration of construction development because their tempo in working is line with the tempo of Dangdut songs played. The dynamics, either loud or low volume from the speakers, kind of music played, and the instruments will affect their spirit of works, making it more effective. Its theme also influence, such as love and humorous songs will make them more energetic to work harder. The increase of spirit of work evokes the rapid body movement so that it will influence toward the completion target for the job.*

## PENDAHULUAN

Pembangunan drainase di Desa Margorejo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati difokuskan di tujuh tempat, yaitu di RT 2 RW 1, RT 3 RW 2, RT 4 RW 3, RT 3 RW 4, RT 1 RW 5, RT 3 & 4 RW 6, dan RT 3 & 4 RW 7. Masing – masing RW mendapat bantuan dana rata – rata sekitar Rp 62.289.000,00 sejumlah dana tersebut juga diterima oleh RW 5 RT 1 sebagai objek penelitian ini.

Proyek pembangunan drainase dikerjakan oleh sekelompok pekerja yang berasal dari masyarakat setempat, Desa Margorejo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati yang sebagian besar, sekitar 60% berprofesi sebagai pekerja bangunan. Seperti mengerjakan bangunan rumah penduduk, gedung – gedung sekolah, jembatan, jalan raya dan lain – lain. Telah diketahui bahwa para pekerja bangunan yang dalam istilah jawa disebut “kuli” memerlukan fisik yang kuat dan menguras banyak energi. Beberapa jenis kegiatannya, antara lain : mengangkat dan memindahkan bahan – bahan bangunan yang bersifat keras dan berat, mengaduk komposisi bahan bangunan, menata dan memasang

sehingga terwujud bangunan yang sudah dirancang sebelumnya.

Para pekerja proyek drainase di RW 5 RT 1 mengerjakan bangunan tersebut dalam rentan waktu sekitar delapan jam, dimulai dari pukul 07:00 WIB – 16:00 WIB. Dari rentan waktu tersebut mereka diberi waktu istirahat sekitar satu jam (60 menit) dari mulai pukul 12:00 WIB – 13:00 WIB. Ilustrasi diatas menunjukan bahwa para pekerja bangunan benar – benar menguras banyak energi fisik. Untuk menjaga stamina dan semangat kerja, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, mereka hampir selalu memperdengarkan musik dangdut melalui media audio yang disiapkan secara khusus. Jenis lagu – lagu yang sering diputar ialah musik dangdut melayu dan musik dangdut koplo. Lagu – lagu musik dangdut melayu yang diputar biasanya lagu dari H. Rhoma Irama, Rita Sugiarto, Elvi Sukaesih dan Evita Malla. Berikut reportoar lagu dangdut melayu, seperti Pertemuan, Kerinduan, Kandas, Cuma Kamu, Rujuk, Begadang, Lilin – lilin putih, Gula - gula Sedangkan musik dangdut koplo yang diputar biasanya yang dibawakan oleh grup – grup musik dangdut, seperti

Orkes Melayu (O.M) NEW PALLAPA, SERA, PANTURA, D'ROSTA dan O.M MONATA. Berikut reportoar lagu – lagu musik dangdut koplo yang sering diputar, seperti Anak yang malang, Jaran goyang, Tum hi hoo, Muskurane, Nguber welase, Tangise sarangan, Jambu alas, Dermaga cinta, Tak berdaya, Asal kau bahagia, Lungset, Aku cah kerjo, Goyah, Tangis tanpa air mata, Kasih tak sampai, dan Gelandangan.

Reportoar lagu musik dangdut melayu diputar mulai pukul 07:00 WIB – 09:00 WIB. Hal ini terkait dengan fisik mereka yang masih sehat, bugar dan kuat jadi belum memerlukan dukungan lagu – lagu bernuansa keras dan cepat. Karena temponya yang pelan sampai sedang hal ini dimaksudkan untuk semacam pemanasan dan bertujuan untuk menciptakan suasana rileks dan santai agar para pekerja bangunan mencapai suasana hati yang tenang dan siap untuk memulai kerja. Semakin para pekerja bangunan bekerja keras dalam fisik yang lemah maka pada pukul 09:00 WIB sampai pukul 12:00 WIB diputarkan lagu dangdut koplo. Hal ini betujuan untuk menjaga stamina dan semangat kerja para pekerja bangunan agar stabil sampai waktu istirahat tiba. Setelah istirahat mulai pukul 13:00 WIB – 14:00

WIB, karena fisiknya masih kuat diawali kembali seperti pagi hari yaitu pemutaran musik dangdut melayu. Pukul 14:00 WIB sampai pukul 16:00 WIB diputar kembali musik dangdut koplo, karena pada jam – jam tersebut merupakan puncak kelelahan para pekerja bangunan. Hal ini betujuan untuk menjaga stamina dan semangat kerja para pekerja bangunan agar stabil sampai waktu habis kerja. Penetapan atau pemilihan lagu – lagu tersebut berkaitan dengan dinamika musical lagu dangdut.

Berdasarkan pengakuan beberapa orang yang tergabung dalam kelompok kerja “Ngupoyo Upo”, suara musik dangdut tersebut dapat menjaga stamina dan semangat kerja sehingga segala pekerjaan berat dapat terselesaikan sesuai rencana. Hal ini sangat menarik bagi peneliti untuk mengkaji pengaruh aspek – aspek musical musik dangdut melayu dan musik dangdut koplo terhadap semangat kerja para pekerja bangunan drainase di Desa Margorejo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati.

## TEORI

Jamalus (1988: 1) mendeskripsikan musik sebagai suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu

atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk, struktur lagu, dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Lebih pantas dikatakannya musik mengandung unsur melodi, irama, dan harmoni dengan unsur pendukung berupa bentuk, gagasan dan warna bunyi yang dipadukan dengan unsur-unsur lain seperti bahasa, gerak dan warna.

Menurut Lohanda (1983: 139-140) bahwa penemaan musik dangdut irama dang-dut diperkirakan merupakan suatu onomatophea antara hentakan kendang dan liukan (dut).

Moh. Thayeb Manribu (1998: 27) mengartikan bahwa kerja adalah suatu kelompok aktivitas, tugas atau kewajiban yang sama dan dibayar, yang memerlukan atribut-atribut yang sama dalam suatu organisasi tertentu. Menurut

Ada banyak definisi tentang pekerja, baik yang disampaikan oleh para ahli maupun oleh pemerintah yang dituangkan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan. Pengertian pekerja berbeda dengan pengertian tenaga kerja sebagaimana yang terdapat di dalam Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Dalam Pasal 1 angka 2 menentukan bahwa Tenaga kerja

adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Sedangkan, dalam Pasal 1 angka 3 menentukan bahwa pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dalam menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.

Menurut Syukria (2004: 30) berpendapat bahwa semangat kerja adalah suatu kondisi rohaniah atau prilaku individu tenaga kerja dan kelompok-kelompok yang menimbulkan kesenangan yang mendalam pada diri tenaga kerja untuk bekerja lebih giat dan konsekuensi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan.

## **METODE**

Pendekatan penelitian pengaruh musik dangdut terhadap semangat kerja para pekerja bangunan drainase di Desa Margorejo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati ini adalah kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada proyek pembangunan drainase di RT 01 RW 05 Desa Margorejo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati . Sasaran penelitian ini sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah diungkapkan, yaitu bagaimanakah pengaruh mendengarkan

musik dangdut terhadap semangat para pekerja bangunan drainase di Desa Margorejo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. Observasi dilaksanakan pada tanggal 11-14 Januari 2017, dan penelitian dilakukan selama 9 hari aktif kerja dimulai pada tanggal 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16 Juni 2017 hingga memperoleh data-data yang lengkap untuk menyusun skripsi. Penelitian berakhir pada tanggal 17 Juni 2017. Objek penelitiannya adalah pengaruh penggunaan musik dangdut terhadap semangat kerja. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah para pekerja bangunan drainase di Desa Margorejo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Musik Dangdut Terhadap Semangat Kerja**

Pengaruh musik dangdut terhadap semangat kerja para pekerja bangunan di Desa Margorejo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :

- 1) Minat pekerja terhadap musik dangdut. Pekerja yang menyukai musik dangdut, semangatnya akan lebih mudah terpacu untuk meningkat dengan mendengarkan musik dangdut. Begitu juga sebaliknya,

semangat tidak akan terpengaruh dengan mendengarkan musik dangdut dan menganggap musik dangdut yang diputar sama dengan suara berisik yang mengganggu;

- 2) Irama lagu dangdut yang dipilih. Irama yang cepat akan meningkatkan gerak tubuh yang cepat dan akan meningkatkan semangat bekerja. Begitu juga sebaliknya, irama yang pelan akan membuat malas bekerja.
- 3) Waktu pemutaran musik dangdut. Waktu awal bekerja akan lebih nyaman apabila diawali dengan mendengarkan musik yang pelan.

### **Minat Para Pekerja Terhadap Musik Dangdut**

Musik dapat mempengaruhi semangat kerja karena musik merupakan suara yang dapat didengar apabila sengaja mendengarkan dan musik juga dapat terdengar apabila tidak sengaja atau tidak mau mendengarkan. Musik dapat meningkatkan semangat kerja apabila yang mendengarkan menyukai keberadaan musik, misalnya selama bekerja harus dengan mendengarkan musik, namun musik juga dapat menurunkan semangat apabila musik yang didengarkan dianggap sebagai kebisingan yang tidak perlu atau memang tidak menyukai keberadaan musik selama

beraktifitas.

### **Pemilihan Repertoar Lagu Dangdut**

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan lagu antara lain a) jenis lagu dangdut, lagu dangdut dengan irama yang cepat lebih mudah meningkatkan semangat para pekerja, namun lagu dangdut dengan tempo yang lambat juga diperlukan untuk menjaga ritme bekerja dan menjaga stamina; b) Minat para pekerja bangunan terhadap musik dangdut, pekerja bangunan yang menyukai musik dangdut akan mudah termotivasi dibandingkan dengan para pekerja yang kurang menyukai musik dangdut; c) tahun atau masa rilisnya lagu dangdut, lagu dangdut yang rilis pada tahun 90-an akan sulit didapatkan dan para pekerja yang berusia muda belum tentu mengenalnya, sehingga lagu-lagu dangdut yang hits dari masa ke masa harus ada.

Jenis musik dangdut yang dipilih adalah musik dangdut melayu dan dangdut koplo. Tempo lagu pada musik dangdut yang dipilih dengan pengelompokannya sebagai berikut, tempo pelan dengan kecepatan 54-58 bpm yang dalam istilah musik disebut *adagio* dan *Adigietto* dengan kecepatan 63-69 bpm, kemudian tempo sedang dengan kecepatan tempo 69-76 bpm atau

dalam istilah musik disebut *Andante* dan tempo dengan 92-100 bpm atau dalam istilah musik disebut *Moderato*, dan yang terakhir adalah tempo cepat dengan tempo 100 bpm. Bpm merupakan kepanjangan dari “*Beat per Minute*” atau jumlah beat per menit adalah satuan untuk menghitung tempo.

Adapun daftar lagu yang digunakan pada penelitian ini terdapat pada tabel pemutaran lagu dibawah ini.

### **Waktu Pemutaran**

Berdasarkan catatan lapangan yang dihasilkan dari pengamatan pada tanggal 10, 12, 13, 14, 15 & 16 Juni 2017, menunjukkan bahwa para pekerja membutuhkan irungan musik selama bekerja dengan pola pemutaran lagu sebagai berikut :

<b>NO</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tempo Lagu</b>
1	06:30 – 09:00 WIB	Pelan dan Sedang
2	09:00 – 12:00 WIB	Cepat
3	12:00- 13:00 WIB	Berhenti
4	13:00 – 15:00 WIB	Pelan, Sedang dan Cepat
5	15:00 – 15:15 WIB	Berhenti
6	15:15 – 16:00	Sedang dan

	WIB	Pelan
7	16:00 WIB	Selesai

Tabel Pola Tempo pada Pemutaran

Lagu dalam Satu Hari Kerja.

(Sumber: Dokumentasi, Benny Juni 2017)

Tabel tersebut menyatakan bahwa waktu bekerja yang dilaksanakan pada proyek pembangunan drainase ini dimulai dari pukul 06:30 WIB sampai dengan pukul 16:00 WIB. Pemutaran lagu dihentikan pada pukul 12:00-13:00 WIB, dan pada pukul 15:00-15:15 WIB yaitu waktu istirahat kedua. Ada keunikan pada pola irama yang diputar yaitu dari pemutaran lagu dengan irama pelan kemudian lagu-lagu bertempo sedang kemudian dilanjutkan dengan lagu-lagu bertempo cepat. Pola ‘Pelan-Sedang-Cepat’ ini selalu diulangi. Bertujuan agar ritme kerja para pekerja stabil dan stamina para pekerja bertahan dari awal bekerja sampai akhir.

Waktu kerja dimulai pada pukul 06:30 WIB dengan irungan musik dangdut bertempo pelan. Pemilihan lagu dengan tempo pelan bertujuan untuk menciptakan suasana yang rileks dan santai agar para pekerja mencapai suasana hati yang tenang dan siap untuk memulai kerja. Pemutaran lagu bertempo pelan dilanjutkan dengan lagu-lagu yang

bertempo agak cepat atau sedang bertujuan untuk meningkatkan semangat perlahan-lahan agar stamina terjaga sampai habis waktu kerja. Lagu bertempo pelan dan sedang diputar sampai pukul 09:00 WIB.

Tempo kerja mulai ditingkatkan lagi pada pukul 09:00 WIB karena pada waktu inilah diiringi dengan lagu bertempo cepat agar para pekerja lebih semangat dan tidak merasa lesu dan lelah, seperti yang dilansir oleh *disehat.com* bahwa limpa akan bekerja dengan baik pada pukul 09:00 – 11:00. Pada jam tersebut limpa akan mengirimkan apa saja yang sudah diserap oleh lambung. Oleh karena itu pada saat jam tersebut kita akan merasa lesu dan mengantuk. Untuk mengatasi rasa kantuk yang dialami para pekerja pada waktu tersebut, maka usaha yang dilakukan adalah memperdengarkan lagu-lagu bertempo cepat.

Pemutaran musik dihentikan pada jam istirahat yaitu pukul 12:00 WIB sampai dengan pukul 13:00 WIB karena bertepatan dengan ibadah sholat Dzuhur bagi kaum muslim termasuk semua pekerja pada proyek pembangunan drainase RT 01 RW 05 Desa Margorejo, bertujuan memberikan kesempatan untuk para pekerja agar menunaikan

kewajibannya sebagai kaum muslim. Para pekerja kembali bekerja pada pukul 13: 00 WIB dan Pak Rustam kembali memutar lagu-lagu dangdut.

Pada pukul 13: 00 WIB Pak Rustam mengawalinya dengan memutar lagu dengan tempo yang pelan seperti lagu "Bismillah", "Kandas", "Kejora", "Buta dan Tuli", "Cinta", "Pertama", "Syahdu", "Ani", dan "Sya la la". Tujuan dari pemutaran lagu dangdut bertempo pelan adalah agar para pekerja tidak merasa gugup dan Pak Rustam mencoba memberikan kenyamanan pada para pekerja yang baru saja menikmati makan siang dengan tidak langsung menerapkan tempo bekerja yang cepat. Lagu bertempo pelan diputar selama 30 menit yang berakhir pada pukul 13: 30 WIB. Pada 13: 30 WIB Pak Rustam mulai memutar lagu bertempo sedang seperti lagu "Rujuk", "Cuma Kamu", "Alamat Palsu", "Pria Idaman", "Dasi dan Gincu", "Mati aku. Tujuannya untuk meningkatkan tempo gerak para pekerja agar pada pukul 14: 00 WIB ada pada tempo yang cepat, karena Pak Rustam menganggap bahwa pada sekitar pukul 14: 00 WIB biasanya para pekerja ada pada puncak kelelahan, sehingga Pak Rustam perlu meningkatkan semangat para pekerja.

Pada Pukul 14: 00 WIB para pekerja kembali menunjukan kelelahannya dengan raut wajah yang lusuh, pakaian yang dikenakan basah kuyup oleh keringat, dan gerak badan yang menjadi pelan. Pak Rustam mencoba untuk meningkatkan tempo gerak para pekerja dengan memutarkan lagu-lagu bertempo cepat seperti lagu "Anak yang malang", "Jaran goyang", "Tum hi hoo", "Muskurane", "Nguber welase", "Tangise sarangan", "Jambu alas", "Dermaga cinta", "Tak berdaya", "Ninggal janji", "Asal kau bahagia", "Om telolet om", "Lungset", "Aku cah kerjo", dan "Goyah", dengan harapan para pekerja dapat meningkatkan tempo geraknya. Pemutaran lagu berakhir pada pukul 14: 45 WIB, dilanjutkan dengan pemutaran lagu bertempo pelan seperti lagu "1001 macam", "Api dan lautan", "Camelia", "Bulan Purnama" dan berakhir pada waktu istirahat yaitu pada pukul 15: 00 WIB

Pada pukul 15:00 sampai dengan pukul 15:15 WIB adalah istirahat kedua sehingga pemutaran musik dihentikan, karena bertepatan dengan waktu sholat ashar. Pada pukul 15:15 WIB dilanjutkan bekerja sampai pukul 16:00 WIB dengan irungan lagu dangdut dengan pola tempo dari sedang ke tempo pelan dengan

pembagian waktu pemutaran lagu yang bertempo sedang selama 30 menit dan 15 menit terakhir diiringi dengan lagu-lagu bertempo pelan. Hal ini bertujuan agar para pekerja mengakhiri waktu kerjanya dengan santai, sehingga saat merapikan alat tidak ada yang tertinggal karena terburu-buru.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10-16 Juni 2017, ada hal yang didapatkan oleh peneliti tanpa melalui wawancara mengenai bagaimana musik dangdut mempengaruhi semangat kerja yaitu unsur-unsur dari musik dangdut yang terdiri dari irama, melodi, tempo, lirik lagu, dan suara penyanyi dapat mempengaruhi semangat kerja.

Irama dangdut koplo yang enerjik dengan tempo yang cepat dapat membuat orang yang mendengarkan menjadi bergoyang atau melakukan gerakan lain seperti menghentakan kaki, bersiul, memalu paku yang dengan sengaja agar bersamaan dengan hentakan kendang yang ada pada lagu “Jaran Goyang”,

Melodi lagu “do mi sol” pada lagu liriknya “do mi sol mari menyanyi, do mi sol mari menyanyi, mari menyanyi bersama, menyanyi tentang cinta” meskipun bertempo pelan dapat membuat salah satu pekerja bernama Dawi ikut

bernyanyi.

Suara penyanyi wanita seperti Nella Kharisma pada lagu “konco mesra” yang ditambah dengan *backing vocal* yang menyuarakan “ha e ha e ha e ha e” membuat beberapa pekerja bergoyang dan bernyanyi bersama-sama.

### **Studi Kasus Pada Lagu “Konco Mesra”**

Aspek-aspek musical lagu yang berjudul “Konco Mesra” yang dinyanyikan oleh Nella Kharisma dan pengaruhnya terhadap semangat kerja para pekerja bangunan drainase adalah sebagai berikut :

#### **1. Tempo**

Tempo pada lagu “Konco Mesra” adalah tergolong jenis tempo *Allegro* (110-160 bpm) yang bersifat cepat. Dengan Tempo yang cepat dengan jenis dangdut koplo, membuat lagu tersebut enerjik, sehingga dapat mempengaruhi semangat pekerja bangunan, ditunjukan dengan adanya percepatan pada hasil pembangunan, yang seharusnya target penggarapan untuk satu minggu dapat selesai hanya lima hari. Para tukang batu mengikuti tempo lagu yang diputar sambil menggoyangkan pinggulnya dan bersiul bahkan sedikit bernyanyi ketika sedang mem-*plester*, dan para *peladen* berjalan kaki selaras dengan tempo lagu yang diputar sambil

mengangguk – anggukan kepalanya dan bernyanyi ketika membawa ember yang berisikan *labur* menuju ke tempat dimana tukang batu bekerja, bahkan ketika membuat adonan *labur* (pasir yang dicampur dengan semen dan air), beberapa peladen seperti andi dan sigit sengaja mengayunkan cangkulnya seolah membuat suara yang selaras dengan hitungan pertama pada ketukan lagu “Konco Mesra” yang sedang diputar.

## 2. Dinamika

Volume lagu yang diputar oleh mandor proyek disesuaikan dengan permintaan para pekerja bangunan drainase sehingga tidak mengganggu aktivitas kerjanya. Menjadi pengalih perhatian para pekerja terhadap bising yang mengganggu, sehingga konsentrasi pekerja tetap terjaga. Suasana riuh canda tawa yang tercipta dalam proyek tersebut terasa menyenangkan ketika para pekerja bangunan bekerja sambil bernyanyi, bersiul dan sedikit bergoyang mengikuti jalannya melodi lagu, bahkan ada beberapa pekerja yang secara bersamaan membuat cletukan “ha e ha e ha e tatak dudung joss” mengikuti ketukan kendhang pada lagu tersebut sehingga menimbulkan rasa kebersamaan dan timbul kekompakan dalam bekerja. Pada lagu “Konco Mesra” versi Nella

Kharisma yang berkolaborasi dengan group musik dangdut KONEG membuat lagu ini memiliki dinamika yang asyik dengan menambahkan alat musik *saxophone*, yang memperkaya lagu tersebut dengan sentuhan warna musik Jazz, dan Ska. Selain *Saxophone*, alat musik *SPD* juga digunakan untuk menghasilkan suara kendang yang bergantian dengan suara drum akustik, sehingga jenis Pop pun ada pada lagu tersebut dan juga membuat *fill-in* yang lebih enerjik pada musik dangdut koplonya. Nella Kharisma dan KONEG berhasil meracik lagu Konco Mesra menjadi lagu yang sangat-sangat enerjik, sehingga dapat membuat yang mendengarkan lagu tersebut bersemangat meskipun menyampingkan lirik lagu “konco mesra”.

## 3. Teks Lagu

Teks lagu “Konco Mesra” bertemakan percintaan antara laki-laki perempuan, dimana keduanya tidak mampu mengungkapkan perasaannya sehingga hanya menjadi sebatas teman dengan perasaan saling mengangumi. Tema teks lagu ini mudah diterima oleh semua kalangan usia, baik anak muda maupun orang tua terutama masyarakat pesisir karena menggunakan bahasa Jawa modern yang nyleneh dan

dipadukan dengan bahasa Indonesia. Meskipun teks lagu “konco mesra” tidak terlalu mempengaruhi atau memicu semangat pekerja namun pendengar dengan pengalaman yang sama dengan cerita di lagu tersebut langsung menyukai lagu tersebut bahkan akan bergoyang atau pun menyanyikannya, terutama anak muda.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Hasil penelitian, analisis data dan pembahasan diperoleh simpulan bahwa faktor-faktor yang dapat meningkatkan semangat bekerja tidak hanya disebabkan karena mendengarkan musik dangdut selama kerja. Musik dangdut mempengaruhi semangat para pekerja bangunan. Aspek-aspek musical musik dangdut yang dapat memicu semangat kerja para pekerja adalah, tempo, dinamik, dan teks pada lagu yang diputar.

Ketika lagu yang diputar adalah lagu yang bertempo pelan maka akan menyebabkan aktifitas yang bertempo pelan juga, dan cenderung bermalas-malasan, ketika lagu bertempo sedang diputar maka akan ada sedikit perubahan pada perilaku para pekerja seperti gerak tubuhnya sedikit lebih cepat dan ada beberapa pekerja yang mulai bernyanyi,

ada juga yang hanya bergumam. Ketika lagu dengan tempo cepat maka akan ada perubahan yang signifikan dengan perilaku pekerja, seperti gerak tubuh para pekerja yang berubah lebih cepat, melakukan aktifitas kerjanya yang sengaja diselaraskan dengan tempo dan dinamik lagu yang diputar, mulai ada pekerja yang menari, bersiul, sedikit mengangguk-anggukan kepala, bahkan sebagian pekerja bernyanyi dengan suara lantang.

Selain Tempo, ada dinamika dan teks lagu yang dapat memicu semangat para pekerja. Dinamika lagu seperti keras atau lirihnya suara yang dihasilkan oleh pengeras suara ketika lagu pengiring kerja diputar, jenis musik dangdut yang diputar, suara alat musik pada lagu yang diputar akan mempengaruhi semangat kerja, baik meningkatkan maupun menurunkan semangat. Tema dari teks lagu yang diputar juga akan mempengaruhi semangat kerja, tema seperti percintaan, atau tema yang mengarah ke hal-hal yang seronok akan dapat memicu semangat pekerja. Perubahan semangat kerja juga akan mempengaruhi pada hasil pekerjaan. Semangat kerja yang meningkat menimbulkan gerak tubuh yang cepat sehingga akan berpengaruh pada penyelesaian target pekerjaan.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis mengajukan saran untuk para pekerja agar sebaiknya terbiasa untuk mendengarkan musik selama bekerja, karena dengan mendengarkan musik dapat meningkatkan semangat, dan mau untuk mengusulkan musik apa yang ingin didengarkan selama bekerja.

Modern. Edisi Ketiga. Jakarta:  
Erlangga.

Sumber Internet  
[http://www.riantobangunan.com/2014/04/  
arti-tukang-bangunan.html](http://www.riantobangunan.com/2014/04/arti-tukang-bangunan.html),  
(diakses pada tanggal 5 Oktober 2017  
pukul 13:20  
[https://www.kordspirasi.com/macam-  
macam-genre-dangdut-saat-ini.html](https://www.kordspirasi.com/macam-macam-genre-dangdut-saat-ini.html),  
(diakses pada tanggal 30 September 2017  
pukul 22:30)

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Malayu S.P. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan ke-11. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ahmad Tohardi. (2002). Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung : Universitas Tanjung Pura
- Akbar, Ali. 2007. Sistem Automatic Musik Emotion Clasification.Bandung ITB
- Danim, Sudarmen 2004. Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dessler, Gary. 2001. Manajemen Personalia Teknik dan Konsep